

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian analitik komparatif dengan pendekatan secara *cross sectional* (studi potong lintang) yaitu penelitian yang dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus dalam satu waktu (Dahlan, 2013).

### **3.2 Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung pada bulan Oktober-November 2015.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### 3.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang sedang mengikuti blok *emergency* berjumlah 168 responden.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling*, yaitu teknik penetapan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi

yang memenuhi kriteria inklusi untuk menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 168 responden.

Untuk menghindari terjadinya bias pada hasil penelitian, maka ditetapkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

a. Kriteria Inklusi

1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang sedang mengikuti blok *emergency*.
2. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung angkatan 2012.
3. Mahasiswa yang bersedia jadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

1. Mahasiswa yang tidak bersedia menjadi responden.
2. Mahasiswa yang berhalangan hadir.

### **3.4 Metode Pengambilan Data**

Pada penelitian ini, akan dilakukan pengambilan data primer dengan memberikan kuesioner yang telah disediakan kepada responden, yaitu mahasiswa Fakultas Kedokteran (FK) yang sedang mengikuti blok *emergency* sebanyak 168 mahasiswa. Sebelum menyerahkan kuesioner, peneliti akan menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan dan kuesioner yang akan dibagikan dengan sejelas-jelasnya kepada responden sampai benar-benar dimengerti dan peneliti juga akan menjelaskan manfaat dari penelitian ini terhadap peneliti dan responden. Setelah itu responden

mengisi *informed consent* yang menunjukkan bahwa responden bersedia mengisi kuesioner dengan sebaik-baiknya.

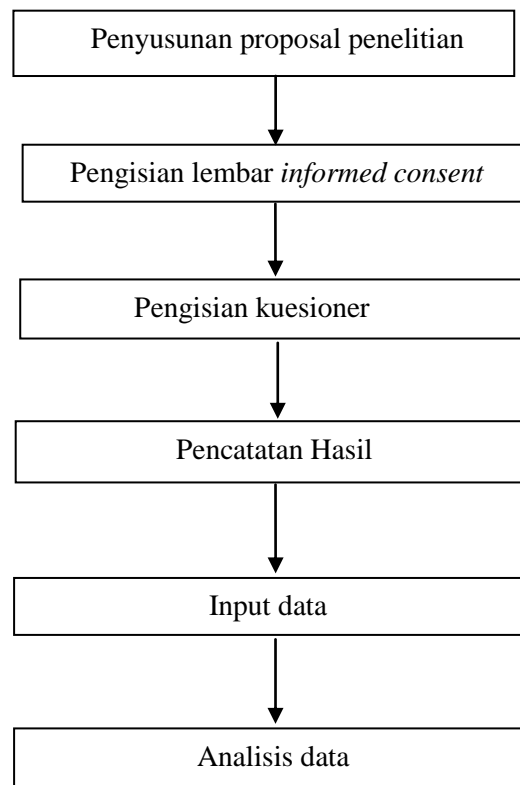
### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui kualitas skenario menggunakan lembar kuesioner *Development and Utility of a Questioner to Evaluate the Quality of PBL Problems* yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia diambil dari penelitian Fadi Munshi, El Sayet, Diana, Dolmans (2008). *Development and Utility of a Questioner to Evaluate the Quality of PBL Problems* yang telah dilakukan uji validitas terhadap kuesioner, uji validitas dan reliabilitas dengan dengan koefisiensi cronbach alpha=0,838 dan r=0,279. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan dengan pola skala likert (sangat tidak setuju=1, tidak setuju=2, netral=3, setuju=4, sangat setuju=5) yang terdiri dari 18 pertanyaan dalam kuesioner. Kriteria hasil rentang nilai kualitas skenario dikelompokkan kedalam 3 kriteria yaitu kriteria baik dengan skor 68-90, sedang skor 43-67, dan tidak baik skor 18-42.

Lembar kuesioner yang digunakan untuk mengetahui keefektifan diskusi *Problem-Based Learning* (PBL) menggunakan lembar kuesioner yang diambil dari penelitian Barret dan Moore (2011) yang berjudul *New Approach Problem-Based Learning* yang telah diterjemahkan dalam bahasa indonesia dengan penilaiannya terdiri dari pola skala likert (sangat tidak setuju=1, tidak setuju=2, netral=3, setuju=4, sangat setuju=5) dengan terdiri dari 14 pertanyaan dalam kuesioner. Kriteria hasil rentang nilai keefektifan

diskusi PBL dikelompokkan kedalam 2 kriteria yaitu kriteria efektif dengan skor 43-70, dan tidak efektif skor 14-42.

### 3.6 Alur Penelitian



**Gambar 4.** Bagan Alur Penelitian

### 3.7 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

#### 3.7.1 Identifikasi Variabel

Variabel bebas adalah variabel yang bila ia berubah akan mengakibatkan perubahan variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah kualitas skenario diskusi *Problem-Based Learning* (PBL).

Variabel terikat adalah variabel yang berubah akibat perubahan variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah keefektifan diskusi *Problem-Based Learning* (PBL).

### 3.7.2 Definisi Operasional

**Tabel 3.1** Definisi Operasional

	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Kualitas skenario	Tingkat baik buruknya skenario yang digunakan dengan Pedoman pembelajaran modul yang sudah baku secara singkat dan jelas, sehingga dapat memacu keingintahuan	Kuesioner <i>Development and Utility of a Questioner to Evaluate the Quality of PBL Problems</i> yang terdiri dari 18 pertanyaan	1. Baik jika memperoleh nilai antara 68-90 2. Sedang jika memperoleh nilai antara 43-67 3. Tidak baik jika memperoleh nilai antara 18-42	Ordinal
Tingkat keefektifan <i>Problem-Based Learning</i> (PBL)	Keefektifan merupakan hasil evaluasi yang di peroleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar atau diskusi kelompok	Kuesioner <i>New Approach Problem-Based Learning</i> yang terdiri dari 14 pertanyaan	1. Tidak efektif jika memperoleh nilai antara 14-42 2. Efektif, jika memperoleh nilai antara 43-70	Ordinal

## 3.8 Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka data di analisis melalui beberapa tahapan diantaranya data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. *Editing*

Penyempurnaan data yang kurang atau tidak sesuai, belum lengkap, tentang kejelasan data, konsistensi data dan kesesuaian respondensi.

## 2. *Coding*

Setelah dilakukan *editing*, pada langkah ini peneliti memberikan kode variable untuk memudahkan dalam tahap analisa data.

## 3. *Entry Data*

Pada tahapan ini jawaban-jawaban responden yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur, kemudian data dimasukkan ke dalam program computer untuk selanjutnya dapat dianalisis.

## 4. *Verifying*

Melakukan pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukan kedalam komputer.

## 5. *Computer Output*

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh komputer kemudian dicetak.

### **3.9 Analisis Data**

#### 1. Analisis data univariat

Untuk melihat kualitas dari skenario terhadap keefektifan diskusi *Problem-Based Learning* (PBL) di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

#### 2. Analisis data bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen sehingga diketahui kemaknaannya secara statistika. Karena variabel dependen dan independen pada penelitian ini adalah jenis datanya kategorik, maka uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square* dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

$\chi^2$  : Statistik *Chi square*.

$\Sigma$  : Penjumlahan.

O : Frekuensi pengamatan untuk variabel bebas dan terikat

E : Frekuensi yang diharapkan untuk variabel bebas dan terikat

Untuk mengetahui derajat kepercayaan maka derajat kepercayaan yang digunakan 95% dan taraf kesalahan 5% berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat dilihat kemaknaan hubungan antar variabel berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas (p value)  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan yang bermakna dan jika probabilitas (p value)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna.